

Prevalensi Soft Tissue Band berdasarkan Sisi Celah pada Pasien Celah Bibir dan Celah Lelangit RSAB Harapan Kita periode 2013 – 2016 = Prevalence of Soft Tissue Band based on The Side of Cleft Lip and Cleft Palate Patients in Harapan Kita Children and Mother Hospital period 2013 – 2016

Nada Suci Rahmadani Adrin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515657&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Celah bibir dan lelangit merupakan anomali bawaan yang paling umum ditemui pada regio kraniofasial yang belum diketahui dengan pasti penyebabnya. Pada celah bibir dan lelangit ditemukan adanya jembatan jaringan lunak pada beberapa pasien celah bibir dan lelangit lengkap, yang dapat disebut dengan soft tissue band. Mekanisme terbentuknya soft tissue band ini belum diketahui dengan pasti. Jembatan jaringan lunak ini dapat menghubungkan bagian lateral dan medial celah bibir atau nostril, beberapa pada tepi alveolus yang. Soft tissue band memiliki 3 tipe utama yaitu tipe 1 band yang menghubungkan bibir dengan bibir (Lip-to-lip/Simonart's band), tipe 2 band yang menghubungkan bibir dengan alveolus (Lip-to-alveolus/Oblique band), dan tipe 3 band yang menghubungkan antar alveolus (Alveolus-to-alveolus/Alveolar band). Data mengenai soft tissue band pada pasien celah bibir dan lelangit di Indonesia masih sedikit, karena itu penulis berniat melakukan penelitian ini. Tujuan: Untuk mengetahui prevalensi pasien celah bibir dan celah lelangit dengan soft tissue band berdasarkan sisi celah dan jenis band pada periode Januari 2013 – Desember 2016 di RSAB Harapan Kita. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik klinik CLP RSAB Harapan Kita periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016. Hasil: Uji Kappa Agreement menunjukkan hasil $p > 0,05$. Terdapat 206 pasien celah bibir dan lelangit tercatat di RSAB Harapan Kita tahun 2013 – 2016. Dari 206 pasien terdapat 32 pasien (15,5%) dengan soft tissue band. Pada tahun 2013 terdapat 14 kasus (43,8%), pada 2014 terdapat 9 kasus (43,8%), pada 2015 terdapat 7 kasus (21,9%), dan pada 2016 terdapat 2 kasus (6,3%). Soft tissue band paling banyak berada pada tipe celah unilateral yaitu 75% pasien dan celah bilateral 25% pasien. Pada tipe UCLP sebanyak 59,4% kasus pada tipe UCLA 15,6%, pada tipe BCLP terdapat 25%, dan pada tipe BCLA tidak ditemukan kasus soft tissue band. Berdasarkan tipe band, 56,3% pasien dengan tipe Simonart's band (bibir-ke-bibir) paling banyak ditemukan, diikuti dengan tipe Oblique band (bibir-ke-alveolus) sebanyak 34,4% pasien, dan tipe Alveolar band (alveolus-ke-alveolus) sebanyak 9,4%. Berdasarkan variasinya, soft tissue band paling banyak ditemukan yaitu, ditutupi kulit sebanyak 90,6% kasus dan jaringan mukosa 9,4%. Kesimpulan: Prevalensi soft tissue band pada periode tahun 2013 sampai dengan 2016 di RSAB Harapan Kita mengalami penurunan jumlah kasus di setiap tahunnya.

.....Background: Cleft lip and palate is the most common congenital anomalies that affect

craniofacial region with the causes is not known for sure. In the cleft lip and palate, soft tissue band were found in some patients with complete cleft lip and palate. The mechanism of soft tissue band formation is not known for sure. This soft tissue band can connect the lateral dan medial cleft lips or nostril, some on the alveolar ridge. Soft Tissue band have 3 main types, type 1 band that connects lip with lip (Lip-to-lip/Simonart's band), type 2 band that connects lip with alveolus (Lip-to-alveolus/oblique band), dan type 3 band connects between the alveolus (Alveolus-to-alveolus/Alveolar band). The data regarding soft tissue band in cleft lip and palate patients in Indonesia is still small, therefore the author wants to do this research. Objective: to determine the prevalence of patients cleft lip and palate with the soft tissue band based on the side of the cleft and type of the band in the period January 2013 to December 2016 at RSAB Harapan Kita. Methods: This research is a retrospective descriptive study using secondary data in the form of clinical medical records of CLP RSAB Harapan Kita period January 2013 to December 2016. Results: The Kappa Agreement shows he result of $p > 0,61$. There are 206 patients with cleft lip and palate were record at RSAB Harapan Kita in 2013 – 2016. From 206 patients there were 32 patients (15,5%) with soft tissue band. In 2013 there were 14 cases (43,8%), in 2014 there were 9 cases (43,8%), in 2015 there were 7 cases (21,9%), and in 2016 there were 2 cases (6,3%). Soft tissue band is mostly in the type of unilateral cleft, which is 75% of patients and bilateral cleft 25% of patients. In the UCLP type there were 59,4% of cases, 15,6% of UCLA type, 25% of the BCLP type, and no soft tissue band cases in the BCLA type. Based on band type, 56,3% of patients with Simonart's band (lip-to-lip) type were found the most, followed by Oblique band (lip-toalveolus) type in 34,4% of patients, and Alveolar band (alveolus-to-alveolus) type in 9,4% patients. Based on the variation, soft tissue bands were mostly founds covered with skin in 90,6% of cases and 9,4% of mucosa tissue. Conclusion: The prevalence of soft tissue bands in the period 2013 to 2016 at RSAB Harapan Kita has decreased the number of cases each year.